

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.⁴⁸

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁴⁹

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 8.

⁴⁸ Ibid, 35.

⁴⁹ Ibid, 2.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan tahun 2019/2020 dengan jumlah total ada 7 kelas. Adapun jumlah populasi dari semua kelas yaitu 259 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵¹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode *accidental random sampling*. Menurut Sugiyono *accidental random sampling* adalah teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu mahasiswa yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵²

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁵³ Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya

⁵⁰ Ibid, 80.

⁵¹ Ibid, 81.

⁵² Ibid, 85.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 109.

kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁴ Maka sampel yang diambil untuk memperoleh data sebagai subjek adalah 15% dari jumlah sampel, yaitu 41 mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan tahun 2019/2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner (angket). Menurut Sugiyono, kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁵⁵

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁶

Bimo Walgito mendefinisikan bahwa persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun, proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Maka dalam proses persepsi orang yang dipersepsi akan dapat mempengaruhi pada orang yang

⁵⁴ Ibid, 112.

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 124.

memperepsi.⁵⁷

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono mengemukakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.⁵⁸

Skala persepsi dalam pembelajaran berbasis daring ini dibuat berdasarkan teori indikator yang diutarakan oleh Bimo Walgito. Selanjutnya dari tiga aspek tersebut dikembangkan dalam indikator penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan daftar pernyataan atau item. Berikut *blue print* persepsi:

Tabel 3.1
Blue-print Persepsi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Kognitif	Pengetahuan	1,13,25	7,19	10
		Pemahaman	2,14,26	8,20	
2	Afektif	Menerima	3,15,27	9,21	10
		Menilai	4,16,28	10,22	

⁵⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum, Edisi Terbaru*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), 99.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 134.

3	Konatif	Menyusun Perilaku dengan baik	5,17,29	11,23	10
		Melakukan dengan baik dan tepat	6,18,30	12,24	
Jumlah					30

Angket yang digunakan pada penelitian ini terdapat 18 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif, setiap pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban. Berikut merupakan tabel penskoran angket tentang pembagian nilai positif dan negatif dari persepsi mahasiswa Program Studi Psikologi Islam angkatan 2019/2020 terhadap pembelajaran berbasis daring selama pandemi Covid-19:

Tabel 3.2
Penskoran Angket

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Favorabel	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji keabsahan dengan menunjukkan data yang diperoleh dengan fakta sebenarnya. Riduwan mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan

data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan uji validitas yang berupa *professional judgement* atau meminta pendapat dari para ahli dalam mengevaluasi aitem penilaian dan melakukan uji coba instrumen penelitian. Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan korelasi *product moment*. Standart pengukuran yang digunakan untuk penentuan aitem yang valid dan gugur adalah $>0,30$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan.⁶⁰ Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurat. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 (*Statistical Product Service Solution*), yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji cronbach alpha.

⁵⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 97.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

Setelah memperoleh data, kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi biasa menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Data yang telah diperoleh akan sulit dipahami, maka dibutuhkan distribusi frekuensi untuk mengumpulkan skor-skor yang sama dalam satu kelompok. Penggunaan analisis distribusi frekuensi akan diketahui frekuensi dari masing-masing skor pada setiap pernyataan. Selanjutnya data akan diklasifikasikan dengan cara yang digunakan oleh Suparno.⁶¹

3. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisa statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:⁶²

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan:

Mi : Mean (Rerata Ideal)

Sdi : Standar Deviasi Ideal

⁶¹ Paul Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan IPA*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2014),

⁶² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas, Edisi 4* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

Dengan hasil perhitungan M_i dan S_{Di} tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi sebagai berikut:⁶³

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	$X > M_i + S_{Di}$
2	Baik	$M_i < X \leq M_i + S_{Di}$
3	Tidak Baik	$M_i - S_{Di} < X \leq M_i$
4	Sangat Tidak Baik	$X \leq M_i - S_{Di}$

⁶³ Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012),